

PELAKSANAAN PEMBERIAN BANTUAN HUKUM OLEH LEMBAGA BANTUAN HUKUM TERHADAP KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA PADANG

(Studi Kasus Di Lembaga Bantuan Hukum Kota Padang)

(Rieke Rahmi Diana, 17150004, Program Studi Ilmu Hukum Unidha, 55 Halaman, 2022)

ABSTRAK

Perlindungan hukum bagi perempuan korban tindak pidana kekerasan di Indonesia sampai dengan saat ini belum mempunyai peraturan yang di implementasikan secara khusus mengatur tentang penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan, apabila terjadi tindak kekerasan terhadap seorang perempuan peraturan yang dipakai saat ini yaitu Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Perempuan sebagai korban tindak pidana kekerasan seksual harus mendapatkan pendampingan dan perlindungan. Perlindungan terhadap korban karena korban membutuhkan pihak lain untuk membantunya pulih dari penderitaan yang dialaminya. Dengan adanya perlindungan bagi korban akan membantu korban memperingan penderitaan yang dialaminya dan korban dapat keluar dari permasalahannya, korban akan merasa ada pihak yang memperhatikan dan melindunginya Tetapi aparat penegak hukum masih belum memahami perspektif korban, padahal sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk memberikan perlindungan bagi korban. Dengan adanya Lembaga Bantuan Hukum di Kota Padang adalah dapat membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan hukum. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: 1) Bagaimana peran Lembaga Bantuan Hukum di Kota Padang dalam memberikan pendampingan hukum terhadap perempuan korban kekerasan seksual 2) Apakah kendala yang dihadapi oleh Lembaga Bantuan Hukum di Kota Padang dalam memberikan pendampingan hukum terhadap perempuan sebagai korban kekerasan seksual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan yuridis sosiologis, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa perempuan kalangan remaja dan dewasa adalah sasaran bagi pelaku tindak pidana kekerasan seksual. Lembaga Bantuan Hukum Di Kota Padang melakukan pendampingan hukum terhadap korban. Upaya RUU penghapusan kekerasan seksual harus segera diimplementasikan dalam peraturan perundang-undangan sebagai produk hukum yang berpihak kepada korban kekerasan seksual. LBH Padang mendorong proses korban agar hak-haknya terpenuhi saat di pengadilan. Kendala-kendala yang dihadapi LBH Padang dalam melakukan pemberian bantuan hukum terhadap korban kekerasan seksual antara lain: Masih kurangnya pemahaman aparat penegak hukum terhadap perspektif korban, Aparat penegak hukum memberikan stigma negatif terhadap korban.

Kata Kunci: Perempuan, Korban, Kekerasan Seksual

**IMPLEMENTATION OF PROVISION OF LEGAL ASSISTANCE BY LEGAL ASSISTANCE
INSTITUTIONS TO VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN PADANG CITY**

(Studi Kasus Di Lembaga Bantuan Hukum Kota Padang)

(Rieke Rahmi Diana, 17150004, Law Studies Program Unidha, 55 Pages, 2022)

ABSTRACT

Legal protection for women victims of criminal acts of violence in Indonesia, so far there are no regulations that are specifically implemented governing the elimination of all forms of violence against women. In the event of an act of violence against a woman, the current regulations are Law Number 23 the Year 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. Women as victims of criminal acts of sexual violence must receive assistance and protection. Protection for victims because victims need other parties to help them recover from the suffering they experience. With protection for victims, it will help victims alleviate their suffering and victims can get out of their problems, victims will feel that someone is watching and protecting them. However, law enforcement officials still do not understand the victim's perspective, even though the government must protect victims. The existence of a Legal Aid Institute in Padang City can help people who need legal assistance. The formulation of the problem to be discussed is as follows: 1) What is the role of Legal Aid Institutions in Padang City in providing legal assistance to women victims of sexual violence 2) What are the obstacles faced by Legal Aid Institutions in Padang City in providing legal assistance to women as victims of sexual violence The method used in this study is a sociological juridical approach, with descriptive research specifications. So that it can be concluded that women among adolescents and adults are targets for perpetrators of crimes of sexual violence. The Legal Aid Institute in Padang City provides legal assistance to victims. Efforts to eliminate sexual violence bill must be immediately implemented in legislation as a legal product that is in favor of victims of sexual violence. LBH encourages the victim's process so that their rights are fulfilled when in court. The obstacles faced by LBH Padang in providing legal assistance to victims of sexual violence include: There is still a lack of understanding by law enforcement officers of the victim's perspective, Law enforcement officials give a negative stigma to victim's.

Keywords: Women, Victims, Sexual Violence